

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Organisasi Kuda Lumping Campur Sari Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya, bahwa nilai multikultural berarti beraneka ragam kebudayaan. Sedangkan masyarakat multikultural berarti masyarakat yang terdiri atas berbagai macam komunitas budaya dengan segala kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah, adat dan kebiasaan. Oleh sebab itu nilai multikultural ini sangat perlu ditanamkan kemudian dikembangkan kepada masyarakat maupun generasi-generasi muda.

Kesimpulan secara khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk nilai multikultural yang ada dalam Organisasi Kuda Lumping Campur Sari di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya seperti nilai gotong royong, nilai kerukunan dan nilai toleransi. Dimana gotong royong merupakan bentuk partisipasi aktif setiap individu untuk ikut terlibat dalam memberi nilai tambah atau positif kepada setiap obyek, permasalahan atau kebutuhan orang banyak disekelilingnya. Sedangkan kerukunan dan toleransi merupakan bentuk kehidupan bermasyarakat yang hidup secara bersama dan masyarakatnya menunjukkan keadaan harmonis sehingga dapat berinteraksi dengan baik tanpa adanya perpecahan meskipun terdapat keberagaman yaitu perbedaan suku, agama, dan bahasa namun mereka tetap menjunjung tinggi nilai toleransi, sikap saling menghargai satu sama lain.
2. Peran Organisasi Kuda Lumping Campur Sari dalam menanamkan nilai multikultural ialah dengan menggerakkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat atau generasi muda, menjadi fasilitator masyarakat desa, kemudian melakukan sosialisasi dalam mentransformasikan budaya. Peran sendiri lebih menekankan pada fungsi penyesuaian diri dan suatu proses.

Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan nilai multikultural di Organisasi Kuda Lumping Campur Sari yaitu melakukan latihan tari dan music secara rutin, melakukan kegiatan bakti sosial yang kadang kala melibatkan masyarakat sekitar, dan melakukan rapat koordinasi setiap 3 bulan sekali.

3. Keberhasilan suatu hal tentunya terdapat faktor yang menunjang dalam proses pelaksanaannya. Sebagai organisasi yang aktif dikalangan masyarakat, organisasi ini terus eksis dengan kegiatan-kegiatannya. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan nilai multikultural di Organisasi Kuda Lumping Campur Sari yaitu sumber daya manusia yang dimiliki organisasi ini sebagian besar mengenyam pendidikan, bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi. Sumber Daya Manusia di sebut manajemen personalia yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahaan dan pemutusan hubungan kerja, pengembangan kompensasi, integratis, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat dan tentunya ada dukungan dari pemerintahan setempat berupa materiil, perizinan kegiatan dan bentuk dukungan lainnya.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan serangkai saran kepada berbagai pihak terutama kepada peneliti-peneliti selanjutnya, dan kalangan muda lainnya untuk terus memperkuat fondasi multikultural yang sudah dibangun agar terciptanya masyarakat yang berkualitas dan berintegritas sehingga menjadi contoh terhadap generasi-generasi muda lainnya untuk dapat hidup bertoleransi dikalangan masyarakat multikultural.